

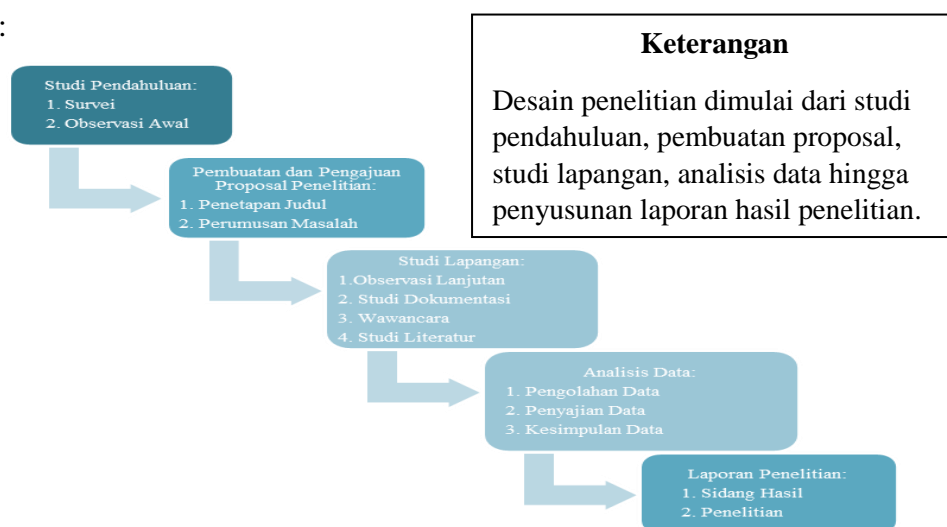
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive research*) dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini berdasarkan sifat dan arah penelitian yang dilakukan. Adapun sifat dan arah penelitian ini lebih cenderung memberi paparan dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai hubungan fakta serta fenomena dalam proses pembuatan gitar akustik Secco. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Suryabrata (2012, hlm. 75) bahwa, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci mengenai tahapan-tahapan pembuatan gitar akustik Secco dari kriteria pemilihan bahan baku sampai pemaparan tentang ciri khas dari gitar akustik Secco buatan Yosefat Wenardi Wigono.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang dilakukan di lapangan, serta menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, desain penelitian ini dibuat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian
(Dokumentasi Derry 2015)

1. Studi Pendahuluan

a. Survei

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian awal dengan terlebih dahulu melakukan survei pada 04 Juli 2015. Pada saat itu peneliti mempunyai ketertarikan tentang organologi gitar akustik yang berhubungan dengan produksi suara pada gitar akustik. Berdasarkan keinginan peneliti tersebut, peneliti mendapatkan info dari dua orang dosen Pendidikan seni musik yang mengajar di Universitas Pendidikan Indonesia bernama Dr. Dody M. Kholid, S.Pd., M.Sn. dan Drs. Tono Rachmad PH., M.Pd. Melalui beliau berdua, peneliti memperoleh informasi tentang adanya pengrajin gitar akustik yang berada di Kota Bandung bernama Yosefat Wenardi Wigono. Tempat pembuatan gitar tersebut berada di Jalan Tanjung No. 13, Kota Bandung, Jawa Barat.

Jalan Tanjung No. 13 Bandung adalah lokasi proses pembuatan gitar akustik bernama Secco. Lokasi tersebut berjarak sekitar 11 kilometer ke arah timur dari kampus Universitas Indonesia Bandung. Saat itu peneliti menempuh perjalanan dengan mengendarai sepeda motor dari Universitas Pendidikan Indonesia sekitar setengah jam perjalanan. Di lokasi penelitian peneliti mendapatkan fakta bahwa tempat pembuatan gitar akustik tersebut adalah perusahaan perseorangan bernama Secco yang didirikan oleh Yosefat Wenardi Wigono.

b. Observasi

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa Yosefat Wenardi Wigono telah lama membuat alat musik gitar, baik itu gitar akustik, gitar elektrik maupun gitar klasik dari hasil karya tangannya sendiri yang dia kerjakan di tempat pembuatan gitar yang berada di Jalan tanjung. Selain menjadi tempat pembuatan gitar, tempat tersbut juga digunakan untuk tempat tinggal beberapa karyawan yang bekerja di tempat tersebut. Selain itu tempat tersebut juga digunakan untuk tempat menyimpan kayu-kayu balok, gitar setengah jadi, juga gitar-gitar yang sudah selesai dibuat. Beberapa gitar yang sudah siap untuk dijual atau dikirim ke pemesan tampak terlihat di tempat yang

terhalangi oleh kaca yang besar yang letaknya berada di ruang depan tempat tersebut, sehingga dapat dilihat oleh pengunjung.

2. Pembuatan dan Pengajuan Proposal Penelitian

a. Pembuatan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dimulai dari penentuan permasalahan yang akan diteliti, setelah permasalahan ditemukan, lalu ditentukan juga judul yang tepat untuk permasalahan yang telah ditentukan. Proposal penelitian ini disusun sejak 07 Juli 2015 melalui bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing. Setelah disetujui dan disahkan oleh dewan skripsi hingga penetapan surat keputusan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Pengajuan Proposal

Perumusan masalah dilakukan setelah peneliti melakukan beberapa studi pendahuluan. Dimulai dari penyusunan proposal penelitian dan rumusan masalah, dikemas peneliti dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang diteliti agar penelitian yang dilakukan terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pertanyaan penelitian berkaitan dengan studi organologi yang mencakup proses pembuatan gitar akustik produksi Secco dan ciri khas dari gitar akustik produksi Secco.

3. Studi Lapangan

a. Observasi lanjutan

Observasi lanjutan dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Observasi ini direncanakan dilakukan dalam beberapa tahapan, tahapan yang pertama direncanakan pada 05 September 2015, tahapan yang kedua direncanakan pada 01 Oktober 2015, dan tahapan yang ketiga direncanakan pada 12 Oktober 2015. Aspek-aspek yang diobservasi dapat dilihat pada butir pengumpulan data di bab ini.

b. Wawancara

Melaui kegiatan wawancara peneliti mendapat informasi langsung dari narasumber yaitu Yosefat Wenardi Wigono sebagai pengrajin gitar akustik. Wawancara dilakukan ketika peneliti juga melakukan observasi. Wawancara

kepada narasumber direncanakan pada 05 September 2015, 01 Oktober 2015, dan 12 Oktober 2015. Aspek-aspek wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat pada butir pengumpulan data di bab ini.

c. Studi dokumentasi

Pengambilan dokumentasi bertujuan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang peneliti peroleh dilapangan. Pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto proses pembuatan gitar akustik. Dokumentasi lengkap untuk penelitian ini dapat dilihat pada bab empat.

d. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Studi literatur dilakukan melalui buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Selain buku, sumber lainnya adalah melalui media internet dengan mengutip tulisan-tulisan para ahli yang dapat mendukung kajian teoritis dalam penelitian ini. Literatur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada butir pengumpulan data di bab ini.

4. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti mengolah data-data yang sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut dipilih menurut keakuratan datanya. Data-data tersebut dianalisis dan kemudian digambarkan dan dideskripsikan kedalam tulisan. Selanjutnya tulisan tersebut disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sebenarnya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Yosefat Wenardi Wigono. Yosefat Wenardi Wigono sebagai subjek penelitian selaku pengrajin gitar akustik produksi Secco. Beliau merupakan sumber data-data yang dikaji dan dianalisis peneliti untuk menyusun laporan penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandung Wetan, Kecamatan Cihapit, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat tepatnya ditempat proses pembuatan gitar akustik produksi secco yaitu di Jalan Tanjung No. 13.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti, karena penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen lain seperti wawancara, observasi dan survei. Instrumen-instrumen penelitian tersebut berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan langsung tentang data penelitian yang dilihat, didengar, dan dianalisis secara langsung di lapangan.

2. Pedoman Pendokumentasian

Dokumentasi merupakan satu kesatuan dari data-data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan pada saat melaksanakan observasi di lokasi penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh berupa rekaman audio untuk melengkapi data-data wawancara. Rekaman audio ini sangat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang tidak tertulis selama observasi dan wawancara. Selain hasil rekaman audio, data dokumentasi lainnya berupa pengambilan foto-foto. Foto tersebut memperkuat informasi yang ada dalam pembahasan penelitian ini.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung, dalam wawancara, melalui pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Wawancara dilakukan dalam keadaan bertatap muka. Semua pertanyaan telah dipersiapkan dan dirumuskan sebelum pertemuan wawancara berlangsung, dimulai dari sejarah awal tempat pembuatan gitar sampai proses pembuatan gitar.

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Hal ini bertujuan agar informasi-informasi mengenai gitar akustik diperoleh terutama mengenai kriteria pemilihan bahan baku dan proses pembuatan gitar akustik produksi Secco.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian sangat tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik yang dimaksud adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dan memecahkan permasalahan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pemilihan bahan, proses pembuatan dan hasil akhir pembuatan gitar akustik Secco sehingga dapat diketahui ciri khas dari gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model* buatan Yosefat Wenardi Wigono ditinjau dari kajian organologi dan akustika.

Observasi pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih detil dan mendalam. Observasi pertama dilakukan pada 05 September 2015, pada observasi tahap ini diperoleh data bahwa Secco adalah perusahaan perseorangan yang didirikan oleh Yosefat Wenardi Wigono, lalu diperoleh juga data tentang biografi Yosefat Wenardi Wigono, serta kesediaan Yosefat Wenardi Wigono untuk mengizinkan peneliti melakukan penelitian tentang gitar akustik produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Observasi kedua dilaksanakan pada 12 Oktober 2015, pada tahap ini diperoleh beberapa data tentang bahan baku yang digunakan dalam pembuatan instrumen gitar akustik Secco, lokasi bahan baku serta proses pemotongan, pengeringan dan pengiriman bahan baku yang digunakan dalam pembuatan gitar Secco. Peneliti juga memperoleh data tentang alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model*. Observasi ini

dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Observasi ketiga dilaksanakan pada 27 Oktober 2015, pada tahap ketiga ini diperoleh data tentang proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar akustik Secco. Peneliti juga memperoleh data tentang proses pembuatan *neck* (leher pada gitar) gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan peneliti bersama pembuatnya, yaitu Yosefat Wenardi Wigono serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Observasi keempat dilaksanakan pada 06 November 2015, pada tahap keempat ini diperoleh data tentang proses penggabungan badan gitar dengan *neck* (leher pada gitar) pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Peneliti juga mendapatkan data tentang aksesoris/*parts* yang digunakan serta pemasangan aksesoris/*parts* pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama pembuatnya, yaitu Yosefat Wenardi Wigono, serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Observasi kelima dilaksanakan pada 12 November 2015, pada tahap kelima ini diperoleh data tentang proses *finishing* pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama pembuatnya, yaitu Yosefat Wenardi Wigono, serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

2. Dokumentasi

Dalam pengambilan data dokumentasi penelitian ini peneliti menggunakan kamera digital dan kamera *handphone*. Data dokumentasi diambil melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama dilaksanakan 05 September 2015. Pada tahap ini diperoleh data dokumentasi berupa foto tentang gitar akustik produksi Secco buatan Yosefat

Wenardi Wigono. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan di tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Tahap kedua dilaksanakan pada 12 Oktober 2015. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi tentang alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model*. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan di tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Tahap ketiga dilaksanakan pada 27 Oktober 2015. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi tentang proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar akustik Secco. Peneliti juga memperoleh data dokumentasi tentang proses pembuatan *neck* (leher pada gitar) gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan di tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Tahap keempat dilaksanakan pada 06 November 2015. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi tentang proses penggabungan badan gitar dengan *neck* (leher pada gitar) pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Peneliti juga memperoleh data dokumentasi tentang aksesoris yang digunakan serta pemasangan aksesoris pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar akustik Secco. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan di tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

Tahap kelima dilaksanakan pada 12 November 2015. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi tentang proses *finishing* pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan di tempat pembuatan gitar Secco di Jalan Tanjung No. 13 Kota Bandung.

3. Wawancara

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Yosefat Wenardi Wigono selaku pengrajin gitar akustik Secco. Dalam wawancara peneliti dengan Yosefat Wenardi Wigono di tempat pembuatan gitar Secco pada 05 September 2015, diperoleh data bahwa Secco adalah perusahaan

perseorangan yang didirikan oleh beliau, lalu diperoleh juga data tentang biografi Yosefat Wenardi Wigono. Pada 12 Oktober 2015 juga peneliti melakukan wawancara dengan Yosefat wenardi Wigono di tempat pembuatan gitar Secco, sehingga dapat diperoleh data tentang bahan baku pembuatan gitar akustik Secco dan proses pembuatan gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model*, serta alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model*.



Foto 3.1. Proses wawancara peneliti dengan Yosefat Wenardi Wigono
(Dokumentasi Derry, 2015)

Selanjutnya pada wawancara peneliti dengan Yosefat Wenardi Wigono tanggal 27 Oktober 2015 di tempat pembuatan gitar akustik Secco, diperoleh data tentang proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar akustik Secco tipe *Orchestra Model*. Peneliti juga memperoleh data tentang proses pembuatan *neck* (leher pada gitar) pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*. Pada wawancara 06 November 2015, diperoleh juga data tentang proses penggabungan badan gitar dengan *neck* (leher pada gitar) pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*, serta data tentang *accessoris* yang digunakan serta pemasangan *accessoris* pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*.

Selanjutnya pada wawancara peneliti dengan Yosefat Wenardi Wigono pada 12 November 2015 di tempat pembuatan gitar Secco, diperoleh data tentang proses *finishing* pada gitar akustik Produksi Secco tipe *Orchestra Model*.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data melalui literatur-literatur merupakan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, majalah, artikel atau jurnal dan media bacaan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. studi literatur ini dilakukan untuk menunjang dan mendukung penelitian ini sehingga data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun buku-buku yang digunakan untuk studi literatur dalam penelitian ini diantaranya buku *The New Oxford Companion to Music* yang ditulis oleh Denis Arnold dan Percy A. Scholes tentang sejarah instrumen gitar. Pembahasan mengenai definisi bunyi dan akustik serta klasifikasi instrumen berdasarkan sumber bunyinya peneliti menggunakan buku Pengantar organologi yang ditulis oleh Dr. Pano Banoe dan juga buku Organonologi dan Akustika oleh Sri Hendarto. Peneliti juga menggunakan buku yang ditulis oleh Leslie L. Doelle dan Christina E. Mediastika, Ph.D. mengenai definisi bunyi menurut ilmu fisika. Untuk sejarah gitar akustik peneliti menggunakan buku yang ditulis Jubing Kristianto. Peneliti juga menggunakan buku yang ditulis oleh Widodo dan Dawud achroni mengenai proses pembuatan gitar dan bagian-bagian gitar.

E. Analisis Data

Dalam Sugiono (2011, hlm. 334), Bodgan menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain di susun secara sistematis agar dapat dipahami sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah data-data penelitian terkumpul, selanjutnya data-data tersebut dianalisis melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun studi literatur, diolah dan dikemas kemudian disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisis dan dibandingkan melalui studi literatur.

2. Penyajian data

Setelah data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur terkumpul, data tersebut dianalisis. Analisis data ini bertujuan untuk memperkuat kebenaran data tersebut. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun dalam satu kesatuan yang saling berhubungan yang pada akhirnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan Data

Data-data yang telah diolah melalui analisis dan studi literatur disajikan kemudian disusun dalam sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil penelitian disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Hingga akhirnya kesimpulan disusun dalam bentuk deskriptif analisis.